

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang berskala kecil yang dapat menunjang perekonomian masyarakat dalam pembangunan ekonomi nasional dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan. Jumlah skala UMKM kecil terhadap jumlah pekerjaan, aset dan omset, namun karna banyaknya jumlah usaha yang besar, sehingga peranan UMKM sangat penting dalam menunjang perekonomian dan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian UMKM yang telah memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 97% tenaga kerja, 60% Produk Domestik Bruto (PDB), dan 15,5% ekspor. UMKM Indonesia juga mendominasi dunia usaha, mencapai 99,99% dari total pengusaha, dengan jumlah yang fantastis, yaitu 64,2 juta unit, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah UMKM terbanyak di ASEAN. Namun, meskipun jumlah UMKM sangat besar, banyak dari mereka yang masih berada pada kategori usaha mikro, dengan 68% di antaranya memiliki omzet tahunan di bawah Rp 50 juta, serta 31% usaha mikro yang laba bersihnya masih di bawah Rp 1 juta per bulan. Ditambah dengan dampak pandemi Covid-19 yang menurunkan penjualan rata-rata UMKM hingga 30%, banyak pelaku usaha yang berjuang untuk bangkit dan meningkatkan penjualan mereka kembali. (*www.rrr.co.id*).

UMKM sebagai pilar penting dalam perekonomian, merupakan wujud nyata usaha yang sebagian besar dijalankan oleh masyarakat dengan potensi luar biasa untuk menggerakkan roda perekonomian Indonesia (Al-Musfiroh et al.,

2020) Dalam kontribusinya, UMKM tidak hanya menciptakan peluang kerja, tetapi juga menyediakan beragam layanan ekonomi bagi masyarakat yang jauh lebih luas. Pada praktiknya, UMKM pun tidak pernah lepas dari segala tantangan. (Pratiwi et al., 2021) Dalam mendukung dan memperkuat kemampuan UMKM, diperlukan perhatian nyata dari pemerintah, termasuk menyediakan fasilitas yang terukur dan menerapkan regulasi yang kondusif. Dalam esensinya, Usaha Mikro, Kecil, atau Menengah (UMKM) diartikan sebagai entitas usaha yang independen, penuh produktivitas, dan dapat dijalankan oleh individu maupun badan usaha di berbagai sektor ekonomi (Putra Wicaksono, 2021).

Menurut Undang-Undang Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah :

- 1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni :
  - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 ( tiga ratus juta rupiah)
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan kriteria tertentu.
- 3) Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja dan terutama menjadi panahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Melihat peran penting tersebut, dibutuhkan peran dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri dan modern termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan (SAK EMKM IAI , hal X).

Peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sangat besar, namun sayangnya hal ini belum diimbangi dengan kualitas pengelolaan usaha yang memadai, terutama dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah minimnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang hanya mencatat transaksi secara sederhana, seperti jumlah barang yang masuk dan keluar, serta pembelian dan penjualan, tanpa mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara akurat. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memahami sistem pencatatan akuntansi yang tepat, mengetahui komponen yang harus dipersiapkan, dan mampu menerapkannya secara konsisten agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan. Menurut (IAI 2018) dalam SAK EMKM, EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang sangat signifikan yang memenuhi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Di era perkembangan teknologi saat ini, penyusunan laporan keuangan tidak lagi harus dilakukan secara manual, melainkan dapat disajikan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi akuntansi, seperti *Microsoft Excel*, *Accurate*, *ABSS Accounting*, dan lainnya. Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah *Excel for Accounting*. Aplikasi ini merupakan bagian dari program *Microsoft Excel* yang dirancang untuk mengolah data serta menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat, sehingga dapat menghemat waktu dalam operasional perusahaan. Dalam praktik akuntansi, *Excel for Accounting* bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, dan hadir sebagai solusi praktis dalam proses pencatatan keuangan.

Saat ini tersedia berbagai jenis aplikasi akuntansi dengan spesifikasi dan fitur yang beragam, menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. Meskipun *Microsoft Excel* memiliki beberapa keterbatasan, seperti akses fungsi tertentu yang terbatas, ukuran lembar kerja yang meskipun luas tetap memiliki batasan, serta membutuhkan waktu untuk penguasaan teknis, aplikasi ini tetap memiliki sejumlah keunggulan. Salah satunya adalah tampilan antarmuka yang sederhana

dan mudah digunakan, kemampuan untuk mengelola angka dan data secara efisien, serta penggunaan memori yang relatif ringan.

Dengan menggunakan *Excel for Accounting*, pelaku usaha dapat memperoleh berbagai manfaat, antara lain: mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, meminimalisasi kesalahan perhitungan, melakukan koreksi data tanpa perlu mengulang proses dari awal, serta memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat berdasarkan laporan keuangan yang akurat. Selain itu, aplikasi ini juga membantu dalam memantau kondisi keuangan secara tepat waktu. Melihat berbagai keunggulan tersebut, sudah saatnya pelaku usaha, termasuk Toko Galaxy Mebel, beralih ke penggunaan aplikasi *Excel for Accounting* dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini akan menjadikan proses pencatatan akuntansi lebih efisien, efektif, dan terorganisasi dengan baik.

Usaha dagang Toko Galaxy Mebel merupakan sebuah perusahaan dagang yang berlokasi di Jalan Dr. Soetomo, Simpang Haru No 49, Kota Padang, Sumatera Barat, 25123. Toko ini menjual berbagai macam alat-alat rumah tangga dan perkantoran yang dijual secara enceran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan secara personal, produk yang dijual lumayan banyak. Toko ini sangat sulit dalam melakukan proses perhitungan transaksinya karena Toko Galaxy Mebel belum mempunyai pencatatan laporan keuangannya seperti kebanyakan UMKM lainnya, Toko Galaxy Mebel masih melakukan pencatatan secara manual dari sejak berdirinya tahun 2024 hingga sekarang, toko ini tidak memiliki laporan keuangan namun, hanya pencatatan biasa. Toko menyimpan catatan yang diidentifikasi dengan pertukaran yang terjadi dalam bisnis mereka sehari-hari. Pada umumnya, ada dua transaksi yang

terjadi adalah uang masuk dan uang keluar. Setelah pemeriksaan tambahan, kebetulan toko hanya melakukan pencatatan transaksi penjualan. Bukti penjualan berupa nota penjualan sudah tersedia. Namun akan dilakukan dengan asumsi ada pembeli yang membutuhkan, jika tidak ada toko tidak akan membuatnya. Padahal untuk pembelian, toko tidak mencatat masing-masing transaksi. Kegiatan Fungsional misalnya, biaya telepon, biaya listrik dan air juga tidak tercatat.

Untuk menghindari hal-hal tersebut maka dibutuhkan Penyusunan Laporan Keuangan yang benar, tepat dan menghemat waktu yaitu menggunakan Aplikasi *Excel For Accounting* Program yang dapat menghasilkan laporan keuangan dengan lebih teliti, benar dan dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan dengan menggunakan pencatatan secara manual, sehingga dapat membantu perusahaan menghasilkan penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi dan dapat mengetahui secara tepat keuntungan yang diperoleh selama satu periode. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan dapat membantu perusahaan menghindari kerugian-kerugian yang tidak diinginkan perusahaan dari biaya-biaya yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan dan laporan keuangan dapat membantu perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengolah data transaksi perusahaan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat, cepat dan mudah dengan menggunakan *Excel for Accounting* (EFA). Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menuliskannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul : ***“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Galaxy Mebel Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Excel For Accounting”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu : “Bagaimanakah Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Galaxy Mebel Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan *Excel For Accounting?*”

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada toko Galaxy Mebel berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi *Excel For Accounting*.

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

### **1.4.1 Bagi Galaxy Mebel**

- a. Mempermudah Galaxy Mebel dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan *Excel For Accounting*
- b. Membantu Galaxy Mebel dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Excel For Accounting*
- c. Membantu Pemilik usaha dalam memperbaiki data keuangannya

### **1.4.2 Bagi Universitas Dharma Andalas**

Menghasilkan lulusan yang paham tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan *Excel For Accounting*, dan juga lulusan yang siap kerja serta dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik.

### 1.4.3 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan mengenai SAK EMKM tentang pelaporan keuangan UMKM, serta menjadi bahan acuan atau kajian bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### 1.4.4 Bagi Penulis

- a. Penulis bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *Excel For Accounting* pada Galaxy Mebel berdasarkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- b. Penulis dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

### a. Wawancara

Wawancara menurut Menurut (Sugiyono, 2021:195) adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung dan dapat pula dikatakan bahwa

wawancara merupakan percakapan tetap muka antara pewawancara dan sumber informasi.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan meminta penjelasan secara langsung dari berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian tersebut sehingga penulis dapat keterangan tentang permasalahan yang dilakukan tanya jawab secara lisan atau tertulis Galaxy Mebel.

b. Observasi

Observasi Menurut Abdussamad (2021: 147), adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, kaki. oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi.

Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan penilaian data berdasarkan dokumen yang di peroleh dari Galaxy Mebel tersebut. Pengumpulan data melalui pencatatan kejadian yang sistematis terjadi di Galaxy Mebel untuk melihat persediaan, aset dan penyusutan.

### c. Dokumentasi

Menurut Abdussamad (2021: 147), Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang di peroleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang ada pada Galaxy Mebel.

Dokumentasi adalah pengambilan dokumen secara tertulis maupun gambar dari data pendukung di Galaxy Mebel yang digunakan sebagai pendukung kelengkapan data dan bukti untuk memperoleh data informasi yang di perlukan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir mengenai “Penyusunan Laporan Keuangan Toko Galaxy Mebel Berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Excel For Accounting*” adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisikan tentang teori-teori yang dijadikan dasar dan pedoman terkait dengan tugas akhir yang nantinya akan

digunakan dalam pembahasan permasalahan, meliputi :  
Pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi, SAK EMKM, Laporan  
Keuangan berdasarkan SAK EMKM, *Microsoft Excel For  
Accounting*.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang sejarah perusahaan dan gambaran umum  
tentang perusahaan secara ringkas. Setelah itu selanjutnya  
pembahasan mengenai isi uraian dan penelitian pada penyusunan  
laporan keuangan menggunakan *Excel For Accounting* dan  
penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

### BAB IV PENUTUP

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan serta saran hasil  
penelitian yang berguna bagi pihak Toko Galaxy Mebel.